

The Effect Of Dividend Announcements On Stock Price Movements At Pt. Aneka Tambang Persero TBK (ANTM)

Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Pergerakan Harga Saham Pada Pt. Aneka Tambang Persero TBK (ANTM)

Lisa Oktafiani ¹⁾; Yun Fitriano ²⁾; kamelia Astuty ³⁾

^{1,2,3)}Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ lisaoktafiani3@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [11 November 2025]

Revised [31 December 2025]

Accepted [05 January 2026]

KEYWORDS

Dividend Announcement, Stock Price Movement, Abnormal Return.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pasar modal berperan penting sebagai penghimpun dana, dan pengumuman dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengumuman dividen PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM) pada 2023–2024, ketika perusahaan membagikan 100% laba bersihnya, memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode event study. Data yang digunakan berupa harga penutupan saham harian (*close price*) ANTM dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang dikumpulkan selama periode pengamatan 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah pengumuman dividen. Analisis data dilakukan dengan uji paired sample t-test menggunakan program SPSS Statistics 22 untuk mengetahui perbedaan abnormal return. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumuman dividen ANTM pada tahun 2023 dan 2024 tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji *paired sample t-test* pada *Abnormal Return* tahun 2023 dan 2024 adalah 0,345 dan 0,500. Yang dimana hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$). Sehingga H_0 diterimada H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman. Temuan ini mendukung Hipotesis Pasar Efisien bentuk semi-kuat, karena pasar telah bereaksi secara efisien terhadap informasi tersebut, sehingga pengumuman dividen tidak memicu reaksi berarti dari investor.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of dividend announcements on stock price movements of PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM). The research adopts a quantitative approach using an event study method to examine the market reaction before and after the dividend announcement. The data used in this study are secondary data in the form of daily closing stock prices and the Indonesia Composite Index (IHSG) during the observation period, which covers 15 days before and 15 days after the dividend announcement. Data analysis was conducted using the paired sample t-test with the help of SPSS Statistics 27 to determine whether there are significant differences in abnormal returns before and after the dividend announcement. The results indicate that the dividend announcement of PT Aneka Tambang (Persero) Tbk in 2023 and 2024 did not have a significant impact on stock price movements. The paired sample t-test results show a significance value greater than 0.05, implying no significant difference in abnormal returns before and after the announcement. This finding supports the semi-strong form of the Efficient Market Hypothesis, suggesting that the market has efficiently absorbed public information regarding the dividend announcement. Therefore, it can be concluded that the dividend announcement did not trigger a significant reaction from investors in the Indonesian capital market.

PENDAHULUAN

Pasar modal Mempunyai kontribusi besar terhadap perekonomian suatu negara, karena berfungsi sebagai wadah penghimpunan dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana (investor) kepada pihak yang membutuhkan dana (emiten). Melalui pasar modal, investor dapat melakukan investasi dalam berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana dengan tujuan memperoleh imbal hasil (return). Salah satu faktor yang menjadi perhatian utama bagi investor dalam berinvestasi di pasar modal adalah informasi yang berkaitan dengan kinerja dan kebijakan perusahaan, termasuk kebijakan pembagian dividen. Dividen merupakan salah satu bentuk imbal hasil (return) yang paling penting bagi investor selain capital gain. (Amrulloh & Muis, 2019) menyatakan bahwa informasi mengenai kebijakan dividen sangat diperhatikan investor di Bursa Efek Indonesia, karena keputusan perusahaan untuk membagikan laba atau menahannya akan memengaruhi ekspektasi keuntungan di masa depan. Bagi pemegang saham, dividen menjadi indikator langsung dari hasil investasi dan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang layak untuk dibagikan. Keputusan perusahaan dalam menetapkan dividen tidak hanya berpengaruh pada tingkat kesejahteraan pemegang saham, tetapi juga sering dijadikan bahan pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Sejalan dengan Teori Sinyal (*signaling Theory*) dimana, pengumuman dividen dipandang sebagai sinyal yang

diberikan manajemen kepada pasar mengenai prospek dan kesehatan keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, reaksi pasar terhadap pengumuman dividen sering tercermin dalam pergerakan harga saham. Pergerakan harga saham mencerminkan bagaimana pasar merespons berbagai informasi yang diterima, termasuk pengumuman dividen. Berdasarkan Teori Pasar Efisien (Efficient Market Hypothesis), harga saham akan segera menyesuaikan terhadap setiap informasi baru yang relevan, sehingga setiap kebijakan perusahaan yang bersifat informatif akan langsung tercermin dalam perubahan harga saham.

Apabila pengumuman dividen dianggap sebagai sinyal positif terhadap prospek dan stabilitas keuangan perusahaan, maka harga saham cenderung mengalami peningkatan. Sebaliknya, jika pengumuman tersebut tidak sesuai dengan ekspektasi pasar atau dipandang sebagai sinyal negatif terhadap kinerja perusahaan, harga saham dapat mengalami penurunan. Dengan demikian, fluktuasi harga saham di sekitar tanggal pengumuman dividen dapat menjadi indikator penting untuk menilai seberapa kuat reaksi pasar terhadap informasi yang disampaikan perusahaan. PT Aneka Tambang Persero Tbk (ANTM) merupakan salah satu perusahaan tambang terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan, pengolahan, serta perdagangan komoditas tambang seperti emas, nikel, bauksit, dan logam mulia lainnya. Sebagai bagian dari MIND ID (Mining Industry Indonesia), ANTM memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan sumber daya mineral nasional dan menjadi salah satu emiten unggulan di sektor pertambangan. ANTM dikenal memiliki kebijakan dividen yang stabil dan menarik perhatian investor di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena kinerja keuangan ANTM sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global, khususnya emas dan nikel, yang menjadi kontributor utama pendapatan perusahaan.

Dengan demikian, pengumuman dividen ANTM sering kali menjadi momen penting bagi investor untuk menilai optimisme manajemen terhadap prospek laba dan kondisi keuangan perusahaan di masa mendatang. Fenomena menarik terjadi pada PT Aneka Tambang Persero Tbk (ANTM) pada tahun buku 2023-2024, ketika perusahaan membagikan dividen jumbo sebesar 100% dari laba bersihnya. Pengumuman dividen jumbo ini menimbulkan dinamika pada pergerakan harga saham ANTM, di mana investor terlihat melakukan penyesuaian posisi akibat perbedaan persepsi terhadap keberlanjutan kebijakan dividen dan prospek laba perusahaan di masa mendatang. Setelah pengumuman pembagian dividen penuh tersebut, harga saham ANTM menunjukkan pergerakan yang fluktuatif, yang menggambarkan adanya reaksi pasar terhadap kebijakan manajemen yang dianggap berani di tengah kondisi harga komoditas yang belum stabil. Menurut Alawiyah et al., dalam (Jasmine Jasmine & Nera Marinda Machdar, 2024), peningkatan dividen umumnya ditafsirkan sebagai sinyal positif yang menunjukkan keyakinan manajemen terhadap kinerja dan arus kas di masa mendatang, sedangkan penurunan dividen sering dianggap sebagai sinyal negatif yang menurunkan prospek keuangan perusahaan. Kondisi ini kemudian menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana pengumuman dividen ANTM mampu memengaruhi respon pasar dan pergerakan harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh Pengumuman dividen terhadap pergerakan harga saham. Akan tetapi, reaksi pasar terhadap pengumuman dividen tidak selalu konsisten. Dimana pada penelitian, (Damayanti, 2024) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah ex-dividend date di Bursa Efek Indonesia, yang menandakan bahwa pasar bereaksi terhadap informasi dividen. Sedangkan pada penelitian (Husni et al., 2022) yang menyatakan bahwa pengumuman dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu cenderung menganalisis reaksi pasar secara umum tanpa menyoroti sektor tertentu.

LANDASAN TEORI

Teori sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal menekankan bahwa perusahaan yang memiliki informasi lebih mengenai kondisi internalnya dapat menyampaikan sinyal kepada investor terkait prospek serta kinerja keuangan perusahaan yang dapat menimbulkan reaksi yang beragam dari investor, baik positif maupun negatif, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap ketidakstabilan harga saham. Menurut Sugeng (2019, hlm. 427), Apabila manajemen memberikan sinyal yang bersifat positif (good news), maka harga saham akan cenderung menguat. Sebaliknya, ketika sinyal yang disampaikan bersifat negatif (bad news), hal tersebut dapat memicu penurunan harga saham perusahaan. Dalam pasar modal, pengumuman dividen sering dianggap sebagai salah satu bentuk sinyal yang menunjukkan stabilitas finansial dan kemampuan

perusahaan dalam memperoleh laba. Investor biasanya menilai dividen yang tinggi atau stabil sebagai indikasi positif, sehingga mendorong minat beli saham yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham (Nainggolan & Samosir, 2022).

Namun, masalah muncul apabila sinyal yang diberikan tidak sesuai dengan harapan investor. Contohnya, jika dividen yang diumumkan lebih rendah dari ekspektasi, hal tersebut dapat menimbulkan sentimen negatif dan menyebabkan turunnya harga saham. Ketidakselarasan antara sinyal dividen dan kondisi fundamental perusahaan menunjukkan adanya risiko asimetri informasi, yang menjadi inti dari teori sinyal. Oleh karena itu, teori sinyal menjadi landasan penting dalam mengkaji keterkaitan antara pengumuman dividen terhadap pergerakan harga saham (Tambunan, 2025).

Teori Pasar Efisien (*Market Effisiensi Teory*)

Gagasan efisiensi pasar saham, pertama kali dikembangkan oleh Eugene Fama dalam Widyana dan Purbawangsa (2024, hlm. 59) yang menyatakan bahwa harga sekuritas di pasar modal selalu mencerminkan informasi yang tersedia. Ini berarti, Pasar saham dianggap efisien apabila harga saham secara penuh mengindikasikan informasi terbaru. Oleh karena itu tingkat efisiensi ini terbagi menjadi tiga kategori, yaitu efisiensi bentuk lemah, semi-kuat, dan kuat. Pada efisiensi pasar bentuk kuat, informasi yang tersedia mencakup baik informasi publik maupun informasi privat, sehingga investor dianggap memiliki akses penuh terhadap seluruh data perusahaan. Sementara itu, efisiensi pasar bentuk semi-kuat berkaitan dengan *event study*, di mana investor mampu mengamati serta menganalisis berbagai peristiwa yang terjadi di pasar modal. Adapun pada efisiensi pasar bentuk lemah, fokus utamanya terletak pada kemampuan memprediksi return berdasarkan data historis harga saham (Sari et al., 2022).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *event study* sebagai dasar untuk menguji bagaimana pasar merespons suatu peristiwa atau pengumuman tertentu dengan mengamati perubahan harga saham sebelum, selama, dan setelah peristiwa tersebut terjadi. Dengan menggunakan teori ini, penelitian dapat memberikan bukti apakah pasar benar-benar cepat dan akurat dalam mengolah informasi publik, serta apakah investor dapat memperoleh keuntungan abnormal dari peristiwa tersebut. Oleh karena itu, teori efisiensi pasar dan metode *event study* menjadi landasan yang tepat untuk menganalisis efisiensi pasar terhadap pengumuman dan menguji validitas hipotesis efisiensi pasar.

Dividen

Dividen merupakan bentuk pengembalian modal yang diberikan perusahaan kepada para investor sebagai pemulihan atas risiko yang mereka tanggung dengan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan tersebut. Pembayaran dividen dapat dilakukan dalam bentuk tunai (dividen tunai), saham tambahan (dividen saham), atau bentuk aset lainnya. Seperti yang dinyatakan oleh Samrotun dalam (Masdupi & Sari, 2020), dividen adalah bagian dari laba bersih perusahaan yang dialokasikan untuk diberikan kepada investor, sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing. Menurut Stice dan Stice dalam (Chelsey Monica Teo et al., 2022) menyatakan bahwa dividen adalah pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham secara proporsional, sesuai dengan jumlah saham yang mereka miliki.

Menurut Anggraeni, (2020), “dividen yaitu pendistribusian laba secara proporsional kepada para pemegang saham sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya”. Menurut (Eka Yuliyanti & Anis Turmudhi, 2024) “Dividen adalah bagian dari keuntungan perseroan yang diputuskan oleh Direksi dan disetujui dalam rapat umum pemegang saham dan akan dikembalikan kepada pemegang saham”.

Pengumuman Dividen

Pengumuman dividen merupakan informasi resmi yang disampaikan oleh perusahaan kepada pemegang saham mengenai keputusan pembagian laba dalam bentuk dividen. Menurut Nuraini (2025), Pengumuman dividen dapat didefinisikan sebagai suatu peristiwa penting dalam pasar modal yang mencerminkan sinyal informasi bagi investor, di mana kenaikan dividen biasanya diartikan sebagai tanda positif terhadap prospek keuangan dan kinerja perusahaan di masa mendatang.

Menurut (Pastika & Widanaputra, 2019), pengumuman dividen saham merupakan sinyal positif yang diberikan oleh manajemen kepada publik karena perusahaan dianggap memiliki prospek yang baik di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Teknik Analisis Data

Menghitung *actual return*

Menghitung *actual return* harian untuk setiap saham selama periode peristiwa dilakukan dengan mengukur perubahan harga pada waktu ke-t dibandingkan dengan harga sebelumnya menggunakan

harga penutupan (*close price*) . Actual return merupakan return yang terjadi pada waktu tersebut. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}}$$

Keterangan:

- R_{it} = Actual Return saham i pada periode t
- P_{it} = Harga saham i pada periode t
- $P_{i(t-1)}$ = Harga saham i pada periode sebelumnya

Menghitung *return expected*

Menghitung return ekspektasi menggunakan *Market-Adjusted Model*, dimana return ekspektasi merupakan return yang diharapkan oleh investor. Model ini mengasumsikan bahwa prediktor terbaik untuk mengestimasi return saham. return saham adalah return indeks pasar pada waktu tertentu. Dalam penelitian studi peristiwa, return indeks pasar yang umum digunakan biasanya berasal dari indeks yang diterbitkan oleh BEI, seperti Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$E(R_{it}) = R_{mt}$$

Keterangan :

- $E(R_{it})$ = Expected Return saham i pada periode t
- R_{mt} = Return pasar pada periode t (diukur dengan indeks pasar)

Menghitung *Abnormal return*

Menghitung abnormal return untuk setiap saham dilakukan dengan mengukur selisih antara return aktual dan return normal. *Abnormal return* merupakan kelebihan return aktual dibandingkan dengan return normal yang merupakan return ekspektasi. Return normal digunakan sebagai nilai acuan yang dikurangkan dari return aktual untuk memperoleh abnormal return. Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan:

- AR_{it} = Abnormal Return saham i pada periode t
- R_{it} = Actual Return saham i pada periode t
- $E(R_{it})$ = Expected Return saham i pada periode t

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data return sebelum dan sesudah pengumuman dividen berdistribusi normal.

Uji Paired Sample t-test

Menurut Widiyanto (2013:35), paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan (pengumuman dividen). *Paired Sample t-test* adalah metode uji beda yang digunakan pada dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan berarti menggunakan subjek yang sama namun diberikan perlakuan berbeda. Uji ini biasanya dipakai untuk menganalisis kondisi penelitian yang membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Sampel berpasangan adalah sampel yang sama namun diuji dua kali pada waktu berbeda atau dalam rentang waktu tertentu. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memberikan ringkasan mengenai data melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), serta standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif ditinjau melalui abnormal return, yang diukur menggunakan nilai rata-rata abnormal return (AAR). Hasil Statistik deskriptif dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	AR_2023	AR_2024
Mean	-0,000190	-0,008558
Median	0,000400	-0,006000
Std. Deviation	0,0139782	0,0258088
Minimum	-0,0336	-0,0631
Maximum	0,0422	0,0285

Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel 1 , nilai rata-rata (mean) AR tahun 2023 sebesar -0,000190 dengan nilai minimum -0,0336 dan maksimum 0,0422, sedangkan pada tahun 2024 rata-ratanya sebesar -0,008558 dengan nilai minimum -0,0631 dan maksimum 0,0285. Nilai rata-rata AR yang bernilai negatif menunjukkan bahwa secara umum terjadi penurunan return saham di sekitar periode pengamatan. Sementara itu, standar deviasi AR tahun 2023 sebesar 0,0139782 dan tahun 2024 sebesar 0,0258088, menunjukkan bahwa fluktuasi return pada tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.), di mana data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan dua metode, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Namun, karena jumlah sampel dalam penelitian ini kurang dari 50, maka peneliti lebih memfokuskan pada hasil uji Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

	signifikansi	Simpulan
Abnormal Return 2023	0,098	Berdistribusi Normal
Abnormal Return 2024	0,093	Berdistribusi Normal

Sumber : Data diolah 2025 dengan SPSS 22

Berdasarkan table 2, variabel *Abnormal Return* (AR) tahun 2023 dan 2024 memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,098 dan 0,093, yang lebih besar dari 0,05 sehingga data *Abnormal*

Return berdistribusi normal. Karena Asumsi normalitas terpenuhi, maka pengujian hipotesis untuk AR akan menggunakan *Uji Paired Sample t-test*.

Uji Paired Sample t-test

Uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman dividen selama periode pengamatan. Hasil uji *paired sample t-test* dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3 ini :

Tabel 3 Hasil Uji Paired sample t-test Abnormal Return

	AR Sebelum	AR Sesudah	t-test	Sig. (2-tailed)	keterangan
2023	0,002307	-0,002827	0,977	0,345	H ₀ diterima
2024	-0,006253	-0,013333	0,692	0,500	H ₀ diterima

Sumber : Data diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Abnormal Return* (AR) sebelum pengumuman dividen tahun 2023 menghasilkan hasil yang positif (0,002307) berarti harga saham pada saat AR sebelum sedang naik, sedangkan AR sesudah menghasilkan hasil yang negatif (-0,002827) yang berarti harga saham AR sesudah sedang turun. Sementara pada tahun 2024 nilai AR sebelum menghasilkan hasil yang negatif (-0,006253) begitu pula dengan AR sesudah juga menghasilkan hasil yang negatif (-0,013333) yang berarti harga sedang turun. Namun secara keseluruhan hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,345 pada tahun 2023 dan 0,500 pada tahun 2024. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman dividen tahun 2023 dan 2024

Pembahasan

Pengaruh pengumuman dividen terhadap pergerakan harga saham PT. Aneka Tambang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengumuman dividen pada PT Aneka Tambang persero Tbk (ANTM) tahun 2023-2024 tidak memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,345 pada tahun 2023 dan 0,500 pada tahun 2024, di mana kedua nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, hipotesis nol (H₀) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar bereaksi secara efisien terhadap informasi publik yang diumumkan perusahaan, di mana investor tidak menunjukkan reaksi berlebihan terhadap pengumuman dividen tersebut. Hal ini sejalan dengan Teori Pasar Efisien (Efficient Market Hypothesis) bentuk *semi-kuat*, yang menyatakan bahwa harga saham telah mencerminkan seluruh informasi publik yang relevan, termasuk kebijakan pembagian dividen. Dengan demikian, pengumuman dividen PT Aneka Tambang tidak memberikan pengaruh baru terhadap keputusan investor karena informasi tersebut telah tercermin dalam harga saham sebelum tanggal pengumuman.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Muhammad Husni et al. (2022) yang menunjukkan bahwa pengumuman dividen tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham dan abnormal return pada perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini juga konsisten dengan prinsip pasar efisien, di mana harga saham telah mencerminkan informasi publik termasuk kebijakan dividen. Sedangkan hasil ini bertentangan dengan penelitian Zulfritria, Muliahadhi Tumanggor, dan Ade Ratna Sari (2019) yang menemukan adanya reaksi pasar signifikan terhadap pengumuman dividen interim pada PT Adaro Energy Tbk (ADRO). Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan sektor industri dan karakteristik perusahaan. Sektor energi seperti Adaro Energy cenderung memiliki sensitivitas lebih tinggi terhadap kebijakan dividen karena volatilitas pendapatan yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global. Sementara itu, PT Aneka Tambang memiliki struktur pendapatan yang relatif stabil, sehingga reaksi pasar terhadap kebijakan dividennya tidak sebesar pada sektor lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "Pengaruh Pengumuman Dividen terhadap Pergerakan Harga Saham pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM)" pada periode tahun 2023 dan 2024, maka dapat disimpulkan bahwa pengumuman dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Hasil uji *paired sample t-test*

menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,345 pada tahun 2023 dan 0,500 pada tahun 2024, yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Selain itu, nilai rata-rata *abnormal return* sebesar $-0,000190$ pada tahun 2023 dan $-0,008558$ pada tahun 2024 menunjukkan bahwa setelah pengumuman dividen, harga saham cenderung mengalami sedikit penurunan, namun perubahan tersebut tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mendukung Teori Pasar Efisien bentuk semi-kuat (Efficient Market Hypothesis), di mana harga saham telah mencerminkan seluruh informasi publik termasuk pengumuman dividen, sehingga pasar tidak memberikan reaksi berlebihan terhadap informasi tersebut. Dengan demikian, pengumuman dividen pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi pergerakan harga saham karena investor telah mengantisipasi informasi tersebut sebelumnya.

Saran

1. Manajemen PT. Aneka Tambang
Diharapkan agar manajemen lebih memperhatikan faktor-faktor lain di luar kebijakan dividen yang dapat memengaruhi harga saham, seperti kinerja keuangan, stabilitas laba, dan prospek usaha ke depan. Selain itu, manajemen perlu meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik agar setiap kebijakan yang diumumkan, termasuk pembagian dividen, dapat diterima dengan baik oleh investor dan menciptakan citra positif di pasar modal.
2. Investor
Investor diharapkan untuk tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. Tidak semua informasi yang beredar memberikan dampak positif, sehingga diperlukan analisis yang mendalam agar keputusan membeli, menjual, atau menahan saham dapat dilakukan secara bijak. Dengan melakukan analisis yang tepat, aktivitas investasi dapat terhindar dari unsur spekulasi yang menyerupai perjudian.
3. Penelitian selanjutnya
Untuk penelitian mendatang yang berfokus pada pasar modal, disarankan agar peneliti menggunakan periode estimasi (*estimation window*), misalnya 30 hari sebelum periode peristiwa (*event window*). Hal ini bertujuan agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dan mendalam terhadap reaksi pasar terhadap suatu peristiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, A., & Muis, M. A. (2019). *Analisis Dampak Pengumuman Dividen terhadap Perubahan Harga, Abnormal Return, dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pembagian Dividen Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Tahun 2015-2017*. Riset, 1(1), 016–035. <https://doi.org/10.35212/277623>
- Anggraeni, D. (2020). *Analisis Kebijakan Dividen Yang Dipengaruhi Laba Bersih, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan*. Elibrary Unikom, 18–20. <http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3386>
- Ardiyantiningsih, V., Ermawati, & Wahyudi, H. D. (2022). *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) (Event Study Pada IHSG Periode 25 Februari -6 April 2020)*. Management and Sustainable Development Journal, 4(1). <https://doi.org/10.46229/msdj.v4i1.275>
- Ariyani, D. A., & Pratama, V. Y. (2022). *Reaksi Pasar Atas Peristiwa Merger Bank Syariah BUMN (Studi Peristiwa BRI Syariah)*. Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking, 2(2), 99–108. <https://doi.org/10.28918/velocity.v2i2.6013>
- Chelsey Monica Teo, Maria Helena Putri M, Prameswary Chandra Buana, Acep Samsudin, & Lia Nirawati. (2022). *Determinasi Kebijakan Dividen*. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi, 2(3), 174–180. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i3.189>
- Damayanti, L. S. (2024). *Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022*.
- Dwi Fahrini, A., Ayu Legowati, D., Fitriyanto, A., Ekonomi dan Bisnis, F., Muhammadiyah Hamka, U., & sitasi, S. (2024). *Analisis Pergerakan Harga Saham pada Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2023 Secara Fundamental*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 10(02), 1871–1878.
- Eka Yuliyanti, & Anis Turmudhi. (2024). *Kajian Literatur: Mengungkap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Perusahaan*. MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi, 2(5), 26–39. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i5.776>
- Fathori, F. (2024). *Peran Pasar Modal Dalam Pembangunan Ekonomi: Studi Kasus Tentang Kontribusi*

- Pasar Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Berkembang*. Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 2(1), 233–242. <https://doi.org/10.32806/syfdp0914>
- Haliza Shabila, H., Karina Karim, N., & Hudaya, R. (2022). *Analisis Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (Ppkm) Darurat Pada Perusahaan Sektor Transportasi*. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 2(3), 381–393. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.254>
- Hartono, Jogiyanto. (2019). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Hendro Lukman, C. T. (2021). *Pengaruh Profitability, Pbv, Firm Size Dan Dividen Terhadap Abnormal Return*. Jurnal Paradigma Akuntansi, 3(4), 1787. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15289>
- Hermawan, M. F. (2024). (2024). *Pengaruh Pengumuman Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham*. Elibrary Unikom, 167–186. <http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/9698>
- Husni, M., Rahman, A., Rura, Y., & Rasyid, S. (2022). *Pengumuman Dividen terhadap Harga Saham dan Abnormal Return pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 13(03), 1059–1065.
- Jasmine Jasmine, & Nera Marinda Machdar. (2024). *Kebijakan Dividen Ditinjau Menggunakan Profitabilitas, Leverage, Set Kesempatan Investasi dan Arus Kas Bebas*. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 3(1), 56–69. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i1.3523>
- Kurniasih, A., & Heliantono. (2024). *Manajemen keuangan: Teori dan riset kebijakan dividen*. Selat Media Patners. ISBN: 978-623-8486-68-7.
- Lestari, D. A., Sokarina, A., & Suryantara, A. B. (2024). *DETERMINAN MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL*. JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi), 11(1), 905–918. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v11i1.55390>
- Masdupi, E., & Sari, I. P. (2020). *KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR*. 1(1), 1–20.
- Muth'iyah, R. S., Sulistyowati, E., & Azmiyanti, R. (2024). *Analisis Event Study Penerbitan Fatwa Mui Nomor 83 Tahun 2023 Sebagai Aksi Bela Palestina Terhadap Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 8(3), 92–112. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4404>
- Nainggolan, R. P., & Samosir, M. (2022). *PENGARUH PENGUMUMAN DIVIDEND TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM DAN JUMLAH LEMBAR SAHAM TERJUAL DI BE*. 03(02).
- Nuraini, A. (2025). *Manajemen keuangan: Prinsip & kebijakan*. Widina Media Utama. ISBN: 978-634-246-053-5.
- Pastika, I. W. A., & Widanaputra, A. A. G. P. (2019). *Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Dividen Saham*. E-Jurnal Akuntansi, 27, 822. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p30>
- Primasatya, R. D., & Arliana, A. (2024). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham*. Owner, 8(2), 1549–1565. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2067>
- Ramadianti, N., Hadi, B., & Dwidjosumarno, S. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Property Real Estate*. Ilmu Dan Riset Manajemen.
- Riski, M., Satrya Wibowo, A., Yuniati, A., Ichsan Diarsyad, M., & Muhammad Ari, T. (2025). *Abnormal Return: Right Issue, Stock Split, Mergers and Acquisitions (Empirical Study of Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange For the Period 2020-2023)*. Journal of Accounting and Finance Management, 5(6), 1667–1679. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6.1550>
- Rosman, M., & Yudianto, A. A. (2022). *Analisis Event Study antarsektor di Bursa Efek Indonesia terhadap Peristiwa Pandemi Covid-19*. INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia, 5(4), 81–586. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i4.252>
- Sari, D. P., Depamela, F. L., Wibowo, L. E., & Febriani, N. (2022). *IMPLEMENTASI TEORI AGENSI, EFISIENSI PASAR, TEORI SINYAL DAN TEORI KONTRAK DALAM PELAPORAN AKUNTANSI PADA PT. ESKIMO WIERAPERDANA*. ResearchGate, November, 1–26.
- Setyaedhi, H. S., Rusijono, & Ardianik. (2025). *Uji t: Uji Komparatif Dua Parameter Rata-Rata (Perhitungan Manual dan SPSS)*. Klaten: Nas Media Pustaka.
- Sinurat, Mangasi dan Rico Nur Ilham. (2021). *Perdagangan Saham Dan Good Corporate Governance*. Cetakan Pertama. Bintang Pustaka Madani. Yogyakarta.
- Sugeng, B. (2024). *Manajemen keuangan fundamental*. Sleman: Deepublish.
- Tambunan, R. (2025). *Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Tahun 2023-2024*. Media Akuntansi Perpajakan, 10(1), 144–151. <https://doi.org/10.52447/map.v10i1.8363>
- Widyana, I. W., & Purbawangsa, I. B. A. (2024). *Teori-teori keuangan: Konsep dan aplikasi praktis*. Banyumas: Wawasan Ilmu.